

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN METODE PENELITIAN GABUNGAN
(MIXED METHOD)**

Bentuk Kegiatan: Pendidikan Dan Pelayanan Pada Masyarakat

Oleh:

Dr. Novi Puspitasari, SE, MM

NIP. 198012062005012001

Ana Mufidah, SE., MM

NIP. 198011272005012003

Khanifatul Khusna, S.Sos., M.PSDM

NIP. 199110182019032016



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

Dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Ketua LP2M Universitas
Jember

Nomor: 5274/UN25.3.2/PM/2019

(Sumber Dana Mandiri)

RINGKASAN

Penelitian dalam dunia akademik khususnya di perguruan tinggi merupakan sebuah kewajiban. Setiap jenjang pendidikan tinggi yang akan menyelesaikan studi harus melewati tahapan yang disebut penelitian meskipun dikemas dengan nama yang berbeda. Skripsi untuk jenjang S1, tesis untuk jenjang S2, dan disertasi untuk jenjang S3.

Selain mahasiswa dosen juga dituntut untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga juga harus mengembangkan diri melalui penelitian. Dengan demikian wawasan dan pengetahuan di bidang metode penelitian sangat diperlukan baik bagi dosen maupun mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing masing.

Metode penelitian kombinasi (*mixed method*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif Sugiyono (2011:404)

Berdasarkan pendapat di atas, metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Desain penelitian ini menggunakan *Sequential Explanatory. Sequential Explonatory*, yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

Karakteristik penelitian gabungan yaitu tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti apabila hanya menggunakan satu metode penelitian, selanjutnya dominasi utama adalah pada tuntutan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mencakup tentang hasil /*outcomes (quantitative)* maupun tentang proses/*process (qualitative)*, terahir filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan.

Pemahaman tentang metode penelitian khususnya metode penelitian gabungan di lingkungan masyarakat akademis IAIS Lumajang selama ini dinilai masih sangat kurang. sehingga perlu dilaksanakan pendampingan pembelajaran metode penelitian gabungan (*MIXED METHOD*) ini, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akademis di lingkungan IAIS Lumajang.

Keyword: Mixed Methode



TIM PELAKSANA

1. Ketua

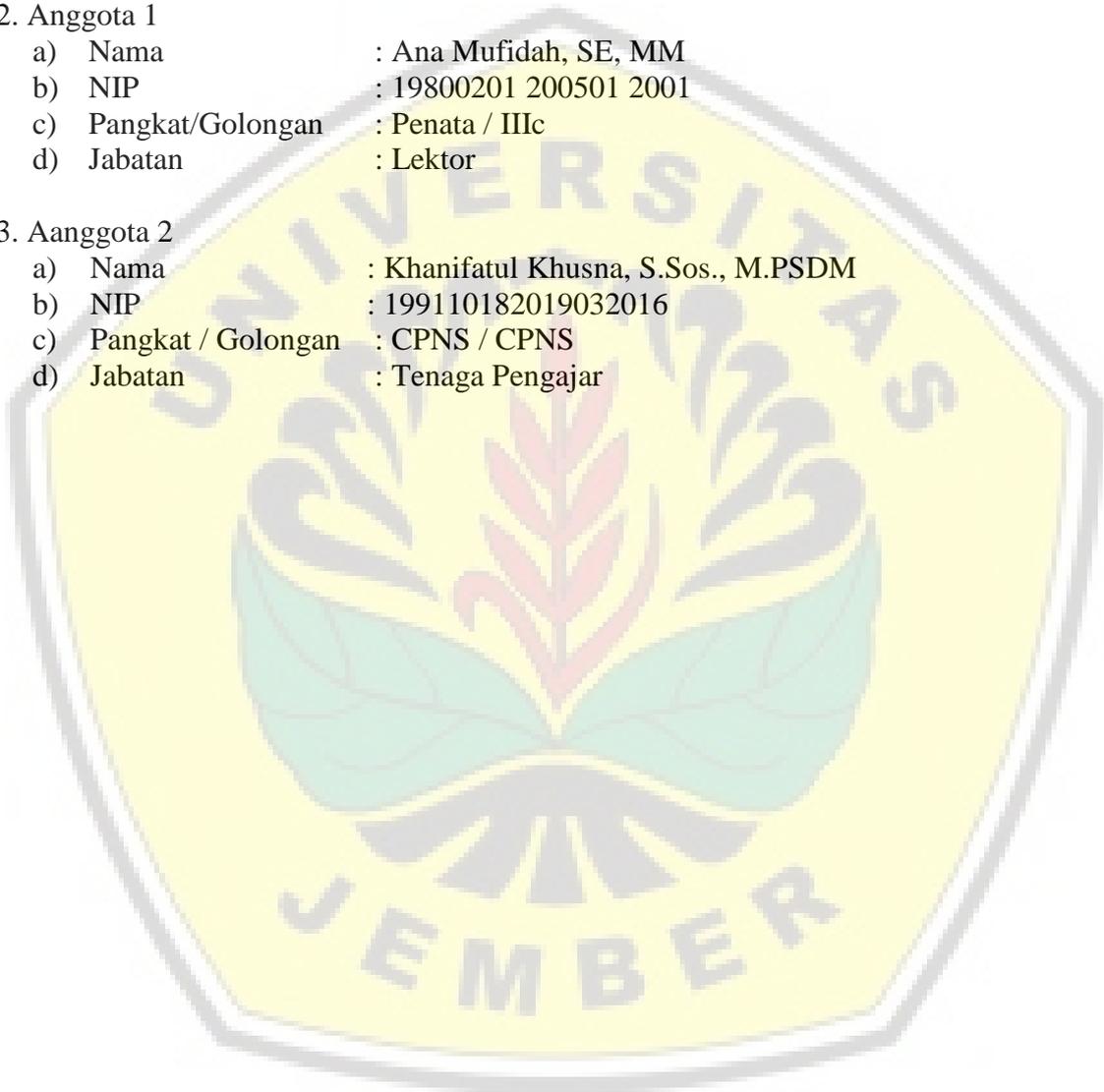
- a) Nama : Dr. Novi Puspitasari, SE, MM
- b) NIP : 19801206 200501 2001
- c) Pangkat/Golongan : Penata Tk.1 / IIIId
- d) Jabatan : Lektor

2. Anggota 1

- a) Nama : Ana Mufidah, SE, MM
- b) NIP : 19800201 200501 2001
- c) Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
- d) Jabatan : Lektor

3. Anggota 2

- a) Nama : Khanifatul Khusna, S.Sos., M.PSDM
- b) NIP : 199110182019032016
- c) Pangkat / Golongan : CPNS / CPNS
- d) Jabatan : Tenaga Pengajar



PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT karena akhirnya kami dapat menyelesaikan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul : “Pendampingan Pembelajaran Metode Penelitian Gabungan (*mixed Method*)” sebagai salah satu bentuk kegiatan di dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Latar belakang pemilihan judul pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah karena masih kurangnya pemahaman masyarakat akademis di lingkungan akademis IAIS Lumajang khususnya di bidang Metode Penelitian Gabungan (*mixed method*). Sehingga perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat untuk menambah wawasan yang diperlukan tersebut.

Ucapan kami tujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Jember,
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember,
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
4. Pengelola Institut Agama Islam Syarifudin (IAIS) Lumajang
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, khususnya bagi masyarakat akademis di IAIS Lumajang. Tim Pelaksana menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan proposal ini. Oleh sebab itu tim pelaksana mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Jember, 05 Januari 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	Ii
RINGKASAN	Iii
TIM PELAKSANA	Iv
PRAKATA	V
DAFTAR ISI	Vi
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Rumusan Masalah.....	4
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT.....	6
A. Tujuan	6
B. Manfaat.....	6
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Permasalahan Prioritas	7
B. Metode Penyelesaian Masalah	7
C. Uraian Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan, Partisipasi Anggota dan Jadwal Kegiatan	8
BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi maka dirasa perlu adanya pendalaman materi terkait metode penelitian. Hal ini dikarenakan salah satu tri darma perguruan tinggi adalah penelitian yang mengharuskan setiap dosen memahami betul pemakaian metode penelitian. Selain itu, pada ranah mahasiswa juga dirasa perlu memahami secara mendalam konsep metode penelitian untuk menyusun tugas akhir sebagai syarat sebuah kelulusan. Pengetahuan tentang apa itu metode penelitian gabungan (*mixed method*) penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan akademis, sebagai pengayaan metode penelitian yang bisa digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat secara umum, maupun masyarakat akademis. Metode gabungan ini diharapkan akan bisa melengkapi metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif dalam menjawab permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat akademis maupun non akademis.

Masyarakat di lingkungan akademis IAIS selama ini belum banyak mengenal dengan baik apa itu metode penelitian gabungan (*mix method*). Sebelum pelaksanaan pendampingan metode penelitian gabungan ini, metode yang sudah diketahui dan digunakan hanya metode penelitian kualitatif saja. Sehingga pihak IAIS memandang perlu untuk dilaksanakan pendampingan metode penelitian gabungan (*mix method*) ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan khususnya dalam bidang metode penelitian gabungan (*mix method*) ini.

B. Rumusan Masalah

Sebelum pelaksanaan pendampingan metode penelitian gabungan ini, metode yang sudah diketahui dan digunakan hanya metode penelitian kualitatif saja. Sehingga pihak IAIS memandang perlu untuk dilaksanakan pendampingan metode penelitian gabungan (*mix method*) ini sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan khususnya dalam bidang metode penelitian gabungan (*mix method*) ini.

Hasil survei pendahuluan yang kami lakukan dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang muncul antara lain:

- a. Belum adanya wawasan dan informasi yang dimiliki oleh masyarakat akademis di lingkungan akademis IAIS tentang metode penelitian gabungan (*mixed method*)
- b. Dalam kegiatan akademis yang dilakukan sebelumnya lingkungan akademis IAIS hanya menggunakan metode penelitian kualitatif saja , sehingga perlu adanya tambahan pengetahuan tentang metode penelitian lainnya salah satunya adalah metode penelitian gabungan (*mixed method*) melalui kegiatan pngabdian masyarakat ini.



BAB II TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada lingkungan akademis IAIS Lumajang antara lain:

1. Memberi wawasan dan informasi tentang metode penelitian secara umum (penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif)
2. Memberikan wawasan dan informasi tentang metode penelitian gabungan (*mixed method*).

B. Manfaat

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat akademis di lingkungan IAIS Lumajang adalah:

1. Bagi IAIS Lumajang
 - a. Masyarakat akademis IAIS Lumajang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang metode penelitian gabungan (*mixed method*).
 - b. Masyarakat akademis IAIS Lumajang mengetahui dan memahami cara menerapkan metode penelitian gabungan (*mixed method*) dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
2. Bagi Universitas Jember
Meningkatkan perluasan ilmu pengetahuan tentang metode penelitian baik penelitian kuantitatif, kualitatif maupun gabungan (*mixed method*).
3. Bagi Penulis
 - a. Melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat
 - b. Memperluas jaringan dan wawasan di lapangan untuk mengetahui permasalahan di masyarakat sekitar Perguruan Tinggi.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Permasalahan Prioritas

Pentingnya pemahaman tentang bagaimana metode penelitian gabungan (*mixed method*) dalam proses kegiatan akademis dilingkungan IAIS lumajang sebagai salah satu metode yang bisa digunakan dalam penyelesaian masalah yang terjadi dalam masyarakat maupun dalam pelaksanaan tugas sebagai dosen maupun mahasiswa maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sehingga diharapkan akan menambah wawasan dan pemahaman masyarakat akademis dilingkungan IAIS Lumajang.

B. Metode Penyelesaian Masalah

Pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut diantaranya adalah dengan memberikan pendidikan dan penyuluhan serta mengenalkan materi tentang metode penelitian gabungan (*mixed method*). Pendidikan diberikan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang metode penelitian gabungan (*mixed method*).

C. Uraian Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan, Partisipasi Anggota dan Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan	Aktivitas Pengabdian	Partisipasi antar Anggota Kelompok	Jadwal kegiatan
Wawancara, observasi/identifikasi terkait profil IAIS Lumajang.	Identifikasi permasalahan dan proses penentuan skala prioritas penyelesaian masalah	Tim melakukan survei pendahuluan ke IAIS Lumajang, penentuan skala prioritas berdasarkan hasil observasi dan wawancara	1 minggu
Mengembangkan dan mengidentifikasi permasalahan.	Menggali informasi dari berbagai sumber baik media	Ketua memberikan informasi terkait ekonomi Islam	2 minggu

<p>Pendidikan, dan penyuluhan.</p>	<p>cetak, media elektronik maupun wawancara dengan narasumber .</p>	<p>Memberikan Tim menjelaskan 1 minggu pendidikan melalui tentang metode pengajaran dan penelitian gabungan penyuluhan kepada (mixed method) . masyarakat akademis di lingkungan IAIS lumajang.</p>
<p>Penyusunan laporan hasil pengabdian</p>	<p>Menyusun laporan hasil pengabdian sesuai dengan format yang ditetapkan</p>	<p>Tim mengumpulkan bukti pendukung, luaran/output yang telah dihasilkan dan menyusun laporan hasil pengabdian</p>



BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan melalui pengajaran dan penyuluhan kepada masyarakat akademis di lingkungan IAIS Lumajang. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dengan menjelaskan tentang metode penelitian secara umum dan metode penelitian gabungan (*mixed method*). Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan ini secara umum dapat dilaksanakan dengan baik, dimana masing-masing kegiatan disetiap sesinya berhasil diselesaikan dengan baik. Di bawah ini adalah hasil dan evaluasi rangkaian kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan bagi akademisi di IAIS Lumajang secara keseluruhan.

- a. Analisis Evaluasi Hasil Kegiatan Koordinasi Tim Pelaksana
Kegiatan ini dilakukan sejak penyusunan proposal, perizinan ke LP2M dan permintaan lembaga yang akan dijadikan objek pengabdian. Subjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah akademisi di Kampus IAIS Lumajang. Sampai kemudian beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian tepatnya pada tanggal 21 Desember 2019, seluruh anggota pengabdian / tim pelaksana berkumpul untuk membahas kembali materi yang akan disampaikan guna penguatan konsep untuk pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan sesuai proposal yang diajukan sebelumnya. Seluruh anggota pengabdian masyarakat menyiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademik di Kampus IAIS Lumajang mengenai metode penelitian dan metode penelitian campuran (*mix method*).
- b. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi
Pada tanggal 21 Desember sampai 24 Desember 2019, seluruh tim pelaksana yang sekaligus menjadi fasilitator dalam kegiatan penyuluhan / pelatihan dan diskusi, mempresentasikan materi-materi yang dibuat oleh masing-masing dosen dan dipaparkan di depan seluruh sivitas akademik Kampus IAIS Lumajang. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Dr. Novi Puspitasari, SE, MM mengenai metode kualitatif dalam penelitian, peserta sangat antusias karena sebagian besar

penelitian di IAIS adalah penelitian kualitatif. Akan tetapi ada penyimpangan dalam pemakaian metode kualitatif pada seluruh sivitas akademika di IAIS Lumajang. Banyak sekali pertanyaan yang disampaikan baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa terkait materi ini, karena mereka ingin meluruskan pengetahuan terkait metode penelitian kualitatif.

Materi kedua disampaikan oleh ibu Ana Mufida, SE., MM terkait metode penelitian kuantitatif. Karena belum banyak yang menggunakan metode ini baik untuk penelitian bagi dosen maupun penyusunan skripsi bagi mahasiswa, maka peserta sangat hening dan serius saat pemaparan disampaikan oleh pemateri. Hal yang sama juga terjadi pada pemaparan materi ketiga yang disampaikan oleh Khanifatul Khusna, S.Sos., M.PSDM. Peserta khususnya dosen IAIS Lumajang memiliki pemikiran dan pendapat bahwa penelitian sosial ekonomi lebih condong ke penelitian kualitatif, oleh sebab itu mahasiswa di IAIS Lumajang di arahkan pada penelitian kualitatif juga. Saat konsep penelitian campuran disampaikan, peserta menggebu-gebu ingin menerapkannya pada penelitian mereka. Mengingat metode ini dianggap baru oleh para peserta pelatihan.

Sejarah organisasi IAIS Lumajang didirikan oleh sebuah yayasan dengan beberapa program studi antara lain program studi Pendidikan Guru, program studi Ekonomi Islam, program studi Bimbingan Konseling Islam, program studi Manajemen Dakwah, dan program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Pada kegiatan pelatihan tersebut masing-masing kelas terdiri dari 3 kelas berisi 30 peserta baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa. Fasilitas kelas juga sederhana dengan beberapa penunjang kegiatan belajar mengajar yang sedikit terbatas. Tim pelaksana akhirnya menjelaskan beberapa materi dengan verbal dan lisan. Secara umum kegiatan pelatihan dan diskusi ini berjalan lancar, dimana peserta pelatihan memperhatikan dan mendengarkan masing-masing tim pelaksana dengan antusias. Terdapat pula dukungan dari pihak pengelola baik dari kegiatan formal maupun kegiatan informal, sehingga kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan berjalan tanpa kendala yang berarti. Seluruh peserta dan pemateri sangat menikmati acara pelatihan tersebut.

c. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan pelatihan dan diskusi selesai dilaksanakan, seluruh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mulai menyusun dan mengumpulkan materi-materi serta berkas-berkas yang diperlukan dalam penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang baru saja dilakukan. Setelah semua data terkumpul dan terkompilasi, maka penyusunan laporan akhir dikerjakan dalam kurun waktu 1 minggu. Penyusunan laporan akhir pengabdian masyarakat dapat terselesaikan dengan baik dan disusun secara sistematis. Selain itu, penyusunan laporan pengabdian masyarakat dengan judul penelitian campuran (*mix method*) dapat terselesaikan sesuai dengan rencana awal di proposal.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah :

1. Seluruh anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Kampus IAIS Lumajang dapat bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik, semua tim melaksanakan tugasnya dan kewajibannya berdasarkan pembagian tugas masing-masing sehingga rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Sosialisasi materi Metode Campuran atau *Mix Method* dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang disampaikan oleh seluruh tim pelaksana pengabdian di IAIS Jember dengan dukungan dan tanggapan yang baik dari pihak yayasan dan kampus.
3. Materi yang telah disampaikan oleh tim pelaksana dalam pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian dan menambah pengetahuan di bidang riset penelitian

B. Saran

1. Mengingat keberhasilan kegiatan pengabdian dan pentingnya pengetahuan mengenai pembaharuan metode riset ini dalam pengabdian ini adalah metode campuran, diharapkan semua peserta pelatihan mampu menunjang riset-risetnya dengan kualitas yang semakin baik dari tahun ke tahun
2. Merujuk pada rencana tindak lanjut yang akan dilakukan, maka diharapkan untuk kegiatan sejenis selanjutnya pelaksana dapat lebih mengembangkan teknik penyampaian materi, pengembangan materi itu sendiri, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai baik yang disediakan sendiri oleh pemateri (tim pelaksana) maupun oleh pihak

lokasi/objek pengabdian yang dituju sehingga kegiatan ini akan berhasil dan berjalan lebih baik lagi.

3. adanya kerja sama antar institusi kedepannya untuk melakukan tri darma perguruan tinggi



DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah. 2015. Metode Penelitian. http://etheses.uin-malang.ac.id/1216/7/11410138_Bab_3.pdf. (5 Desember 2019).
- Kuswanti. 2016. Metode Penelitian Gabungan (*mixed method*). <https://www.dkampus.com/2016/03/metode-penelitian-gabungan-mixed-methods-dalam-penelitian/>. (5 Desember 2019)
- Saleh. Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method. https://www.academia.edu/27552910/Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_dan_Mixed_Method. (5 Desember 2019).



LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM

Ketua

1.	Nama Lengkap	Dr. Novi Puspitasari, SE.,MM
2.	NIP	19801206 200501 2001
3.	Pangkat/ Gol./Jabatan	Penata/ IIIId/Lektor
4.	Jenis Kelamin	Perempuan
5.	Bidang Keahlian	Manajemen Keuangan
6.	Kantor Unit Kerja	Fakultas Ekonomi UNEJ
7.	Alamat Kantor	Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
8.	Telp./Fax	(0331) 337990/ (0331) 332150
9.	Alamat Rumah	Jl. Nusa Indah Jember
10.	e-mail	Vie_salva@yahoo.co.id
11.	Waktu Pengabdian	24 Desember 2019

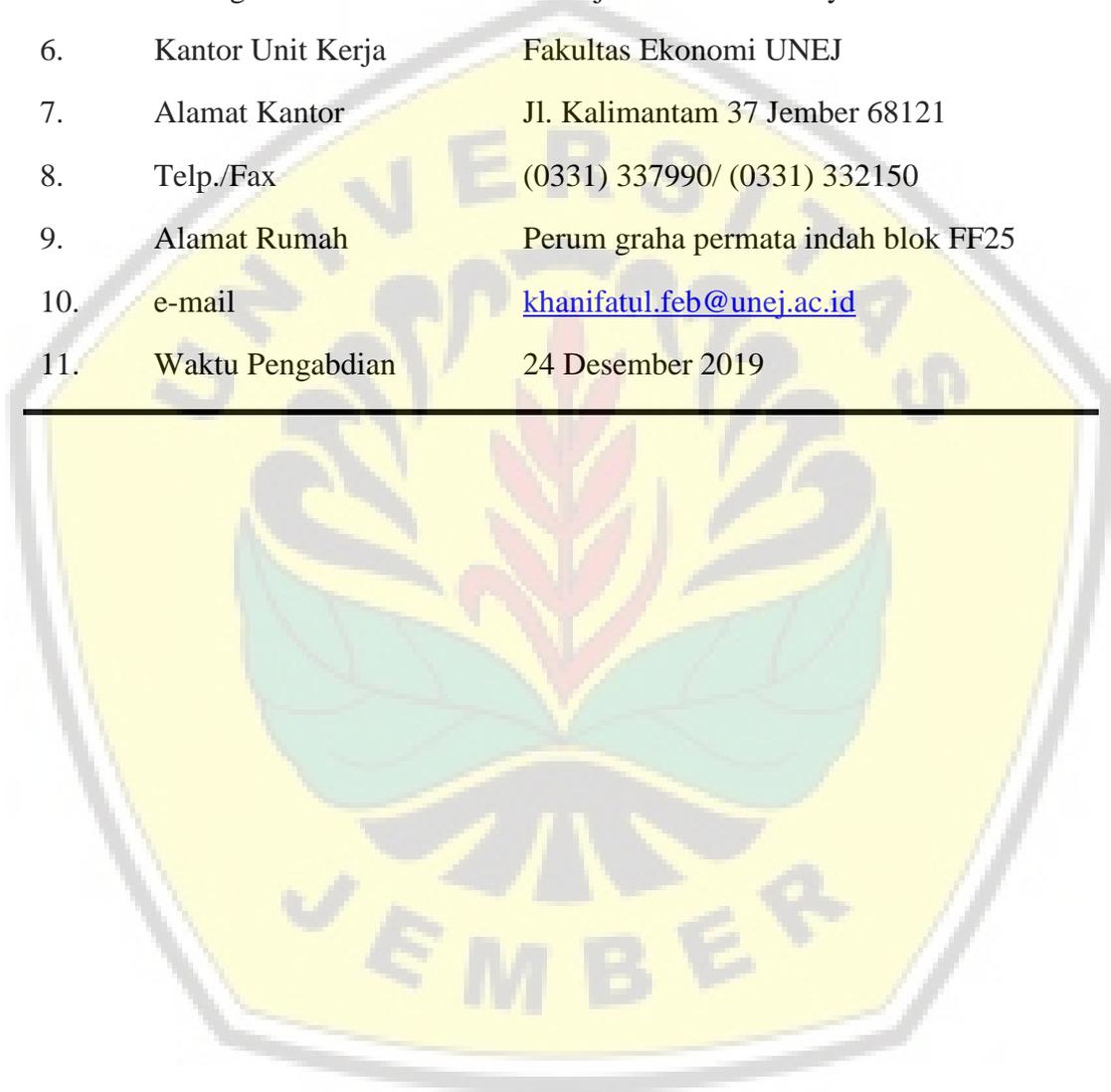
Anggota 1

1.	Nama Lengkap	Ana Mufidah, SE., MM
2.	NIP	198002012005012001
3.	Pangkat/ Gol./Jabatan	Penata/ IIC/Lektor
4.	Jenis Kelamin	Perempuan
5.	Bidang Keahlian	Manajemen Keuangan
6.	Kantor Unit Kerja	Fakultas Ekonomi UNEJ
7.	Alamat Kantor	Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
8.	Telp./Fax	(0331) 337990/ (0331) 332150
9.	Alamat Rumah	Jl. Nangka Raya no 36 Perumnas Patrang
10.	e-mail	mupid_ah@yahoo.co.id
11.	Waktu Pengabdian	24 Desember 2019



Anggota 2

1.	Nama Lengkap	Khanifatu Khusna, S.sos. M.PSDM
2.	NIP	199110182019032016
3.	Pangkat/ Gol./Jabatan	CPNS/ IIIb / Tenaga Pengajar
4.	Jenis Kelamin	Perempuan
5.	Bidang Keahlian	Manajemen Sumber Daya Manusia
6.	Kantor Unit Kerja	Fakultas Ekonomi UNEJ
7.	Alamat Kantor	Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
8.	Telp./Fax	(0331) 337990/ (0331) 332150
9.	Alamat Rumah	Perum graha permata indah blok FF25
10.	e-mail	khanifatul.feb@unej.ac.id
11.	Waktu Pengabdian	24 Desember 2019



LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI KEGIATAN



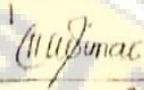
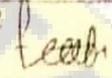
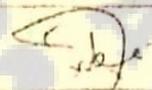
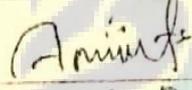
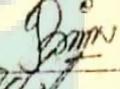
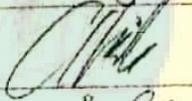
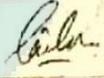
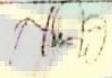
DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	ULFIATUN Azizah	Mahasiswa IAIS	¹ Ulfia
2	TULIATIN	Mahasiswa IAIS	² Tulin
3	DEWI KHADIJAH	Mahasiswa IAIS	³ Dewi
4	Anis Fitriyingsih	Mahasiswa IAIS	⁴ Anis
5	Febby Ayu	Mahasiswa IAIS	⁵ Febby
6	Kamelia Nur WM	Mahasiswa IAIS	⁶ Kamelia
7	Fia Agustin	Mahasiswa IAIS	⁷ Fia
8	Aminatur Zahro	Mahasiswa IAIS	⁸ Aminah
9	Siti Homistah R.	Mahasiswa IAIS	⁹ Siti
10	Masayu Lestari	Mahasiswa IAIS	¹⁰ Masayu

DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Niswaton Solehah	IAI Syarifuddin	1 Niswaton
2	Lailatul Ulfah	IAI Syarifuddin	2 Lailatul Ulfah
3	Ainur Rohma	IAI Syarifuddin	3 Ainur Rohma
4	Isa Ariza	IAI Syarifuddin	4 Isa Ariza
5	Rizki Wicaksono	IAI Syarifuddin	5 Rizki Wicaksono
6	Kusmiati	IAI Syarifuddin	6 Kusmiati
7	Siti Alfiyah	IAI Syarifuddin	7 Siti Alfiyah
8	Linda Nur Wahyu N.	IAI Syarifuddin	8 Linda Nur Wahyu N.
9	Rida Muisa		9 Rida Muisa
10	Selli Housanti		10 Selli Housanti

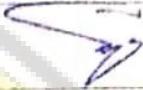
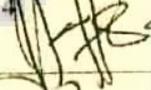
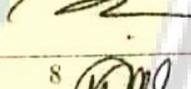
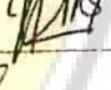
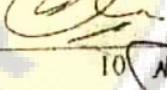
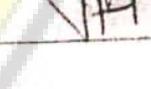
DAFTAR HADIR

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Camelia Nur W	Mahasiswa	¹ 
Febby Ayu	Mahasiswa	² 
Anis Fitria		³ 
Honisyah	Mahasiswa	⁴ 
Jahro	"	⁵ 
Ria Agustin	Mahasiswa IAS	⁶ 
Ainur Rohma		⁷ 
Lailatul U		⁸ 
Husweitan Solehah	Mahasiswa IAS	⁹ 
Winda Puji R	Mahasiswa IAS	¹⁰ 

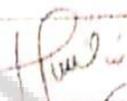
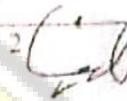
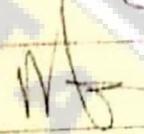
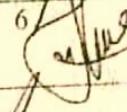
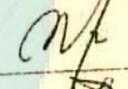
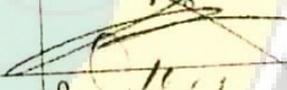
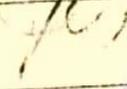
DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Devina V. G	Mahasiswa IAS	1
2	Mufidahyatal	Mahasiswa IAS	2
3	Dani Agustin	Mahasiswa IAS	3
4	Dewi Nailul Muftin	Mahasiswa IAS	4
5	Tanti Dwi Asmani	Mahasiswa IAS	5
6	Sundari	Mahasiswa IAS	6
7	Yuli Dwi Cahyati	Mahasiswa IAS	7
8	ITA OKTAVIANI	Mahasiswa IAS	8
9	Rilaswati A	Mahasiswa IAS	9
10	ELA Nuraini	Mahasiswa IAS	10

DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Fadul Rahman	Dosen FDK I	1 
2	Amr Mahul Kharich	Dosen Dakwah	2 
3	Tanjung Nur Haid	Dosen PGMI	3 
4	Mahsun. M. Kom		4 
5	Linda. H	Dosen FEBSI	5 
6	Bayu Widiyanto	Dosen	6 
7	Moh. Nuraji	Dakwah	7 
8	Petri Nadiyahatuf F.	Dakwah	8 
9	Alfraksi Syafiqh	Dosen PGMI	9 
10	Nimah Lailatul M.	Dosen PGMI	10 

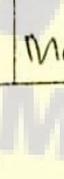
DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	M Abdul Halim	Dosen IAIN	1 
2	mimiir	---	2 
3	Abdul Wahyji	Dosen Unaj	3 
4	Ambratul khorrah	Dosen IAIN	4 
5	INDRA H	DEKAN FEBI	5 
6	Umi Suswati Rignani	Dosen IAIN	6 
7	Mamik M	Dosen Febi IAIN	7 
8	Muhammad Fard		8 
9	syamsul/Has	Dosen IAIN	9 
10			10

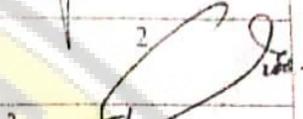
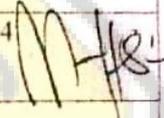
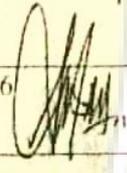
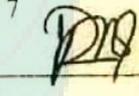
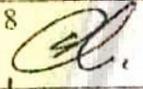
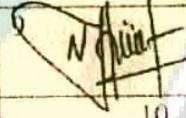
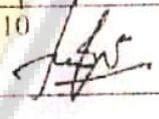
DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Bansul Ulum	Mahasiswa	1
2	M farus	---	2
3	Aris putra Sanjaya	---	3
4	Mart. Dampipi	---	4
5	Hanis Febadi	---	5
6	Maulana Malik Ibrahim	---	6
7	Mohammad Khakifi	Mahasiswa	7
8	Muhammad Kamil Basoir	---	8
9	Abdullah Gultomul M	---	9
10	Moh Rizal	---	10
11	Muhammad Rusron	---	11
13	Abdul Mutholib	---	13
14	Dendy S.	---	14
15	Achmad Zamrud R	---	15

DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Yuli dwi Cahyari	Mahasiswa IAIS	1 
2	Sambani	Mahasiswa IAIS	2 
3	MUFIDAHYATUL	mahasiswa IAIS	3 
4	Dewi Agustina	Mahasiswa IAIS	4 
5	Ela Nurani	Mahasiswa IAIS	5 
6	Masayu Lestari	Mahasiswa IAIS	6 
7	Rizawati A.	Mahasiswa IAIS	7 
8	Ika OKLAULANI	Mahasiswa IAIS	8 
9	Ulfahur Azizah	Mahasiswa IAIS	9 
10	YULIATIN	Mahasiswa IAIS	10 

DAFTAR HADIR

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	SAMUDI	Ketua LP3M	
2	Tagwa Nur Ibad,	Dosen TETAP	
3	Bayu Widiyanto	Dosen Tetap	
4	MOCH. MANSUR	MAHASISWA UNEJ BATAL	
5	Siti Nur Latifas.	Dosen Tetap	
6	Lili Dwi Lusrani d	Dosen FEBI	
7	Petri Nadiyahul F.	Dosen FKDI	
8	Alfrah Syafiah	Dosen PGW	
9	Ni'mah Lailatul M.	Dosen PGMI	
10	fargotul mala.	Dakwah	

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**PENELITIAN DENGAN
PENDEKATAN KUALITATIF**

Oleh :
Dr. NOVI PUSPITASARI, SE., MM



Pendekatan Kualitatif

Referensi:

1. John W.Creswell. 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan. Edisi 3. Edisi Indonesia. Penerbit Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
2. Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni. 2011. Metode Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
3. Haris Herdiansyah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Penerbit: Salemba Humanika. Jakarta.

JENIS PENELITIAN

MENURUT ANALISIS DATA

- **PENELITIAN KUANTITATIF**
- **PENELITIAN KUALITATIF**
- **PENELITIAN CAMPURAN**

MENURUT PENDEKATAN/DESAIN PENELITIAN

- **PENELITIAN KUANTITATIF (Pendekatan Deduksi: Deducto-Hipotetico-Inducto-Deducto)**
- **PENELITIAN KUALITATIF (Pendekatan Induksi: Siklus Empiris Induktif)**

DEFINISI

- ❑ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus orang yang memiliki open minded
- ❑ Inti penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan struktur fenomena serta peristiwa dalam konteks lainnya, selanjutnya karakteristik ini secara bersama-sama untuk membentuk sebuah teori mini atau model konseptual.
- ❑ Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat

Tujuan Penelitian Kualitatif (Denzin & Lincoln)

1. Untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah sampel besar sebuah populasi
2. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam melalui pengalaman first hand dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu dengan subyek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenarnya, apa adanya, dan catatan-catatan lapangan yang aktual
3. Untuk memahami bagaimana para subyek penelitian mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku subyek sendiri.

Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

(Cresweel; Denzin & Lincoln: Guba & Lincoln; Patton)

1. Konteks dan Setting Alamiah:

- Apa adanya, tidak ada manipulasi variabel, lingkungan, situasi, kondisi, relasi antar individu, budaya, pola pikir
- Tugas Peneliti hanya memotret dan menjabarkan suatu fenomena apa adanya
- Asumsi:
 - a. setiap individu tidak pernah terlepas dari lingkungan sosial budaya beserta nilai dan norma yang berlaku
 - b. Setiap perilaku yang dimunculkan oleh individu tersebut hampir selalu beririsan dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan tersebut

2. Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena:

- Masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subyek memperoleh makna dari lingkungan sekitarnya
- Bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka
- Memahami hingga inti fenomena yang diteliti

Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

(Cresweel; Denzin & Lincoln: Guba & Lincoln; Patton)

3. Keterlibatan secara mendalam serta hubungan erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti
4. Teknik pengumpulan data harus khas kualitatif tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel:
 - Tidak menyusun definisi operasional variabel
 - Teknik pengumpulan data mutlak menggunakan : wawancara dan observasi ditambah dokumentasi, CV, karya tulis subyek, FGD
5. Adanya penggalian nilai yang terkandung dari suatu perilaku
6. Fleksibel: tidak terpaku pada konsep, siklus teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian
7. Tingkat akurasi data dipengaruhi oleh hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian

Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

(Cresweel; Denzin & Lincoln: Guba & Lincoln; Patton)

8. Analisis induktif: secara khusus berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif:
 - Analisis dimulai dari observasi khusus, untuk memunculkan tema, kategori-kategori, pola hubungan diantara kategori tersebut
9. Kontak personal langsung di lapangan
10. Perspektif holistik: tujuannya memahami secara menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diliti.
Asumsi: keseluruhan fenomena sebagai sistem yang kompleks
9. Pespektif dinamis/perkembangan: gejala sosial sebagai suatu yang dinamis
10. Orientasi pada kasus unik
11. Netralitas empirik: menganggab obyektifitas murni tidak pernah ada
12. Peneliti sebagai instrumen kunci

Kapan dan Mengapa Melakukan penelitian Kualitatif

(Creswell):

1. Karena pertanyaan penelitian yang diajukan (How atau What)

Alur berpikir: apa yang terjadi..., bagaimana bisa terjadi..., memberi jawaban inti atau esensi suatu fenomena.

2. Topik yang diangkat benar-benar untuk dieksplorasi secara mendalam, karena:

- ✓ Topik tidak mudah untuk diidentifikasi**
- ✓ Tidak tersedia teori yang dapat dijadikan rujukan untuk menjelaskan perilaku subyek atau sekelompok subyek**
- ✓ Untuk keperluan pengembangan suatu teori tertentu yang sudah ada sebelumnya**

Kapan dan Mengapa Mekukan penelitian Kualitattif

(Creswell):

3. Adanya kebutuhan untuk menyajikan suatu topik atau fenomena secara lebih detil dan terperinci
4. Untuk mempelajari subyek dalam latar alamiah
5. Ketertarikan peneliti untuk menulis dalam bentuk yang lebih bebas
6. Peneliti memiliki waktu yang cukup dan sumber daya yang memadai dalam mencari subyek dengan “keunikan” tertentu dan mampu menggali informasi yang dibutuhkan serta mampu untuk melakukan analisis data kaulitatif secara tepat
7. Karena keinginan pembaca itu sendiri
8. Menjadikan peneliti sebagai active learner yang menceritakan fenomena yang dialami murni dari sudut pandang subyek daripada bercerita atas nama dirinya sebagai seorang ahli

Perbedaan Utama

Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif

- Tujuannya untuk menguji teori (apakah), hasilnya generalisasi

Kualitatif

- Tujuannya untuk memahami fenomena sosial (mengapa, bagaimana), hasilnya identifikasi karakteristik dan struktur fenomena sosial (etno-metodologi)

Perbedaan Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Perbedaan	Kuantitatif	Kualitatif
tujuan	untuk menguji teori (apakah), hasilnya generalisasi	untuk memahami fenomena sosial (mengapa, bagaimana), hasilnya identifikasi karakteristik dan struktur fenomena sosial (etno-metodologi)
Sumber data	Responden, dokumen, studi pustaka	Subyek, informan, written dokumen, unwritten document.

Perbedaan Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Perbedaan	Kuantitatif	Kualitatif
Hubungan peneliti dengan subyek	Tidak perlu mengenal subyek secara personal, krn yang diharapkan adalah respon subyek yang diwakili melalui kuesioner yang harus dijawab dan diisi oleh subyek penelitian	Harus terjun langsung dan harus mengenal subyek penelitian secara personal tanpa perantara, semaksimal mungkin gab antara peneliti dan subyek harus diminimalisasi agar dapat memahami sudut pandang subyek secara optimal
Pencapaian akurasi data	Pengukuran secara kuantitatif	Dilakukan melalui hubungan erat peneliti dengan subyek penelitian dalam konteks dan setting alamiah

Bagian-bagian Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

1. PENDAHULUAN

Kuantitatif

1.1 Latar Belakang Masalah

- Esensi penelitian kuantitatif bertujuan untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang diajukan dari variabel atau fenomena yang terjadi, shg hipotesis atau fenomena yang terjadi masih dimungkinkan untuk terbukti atau tidak terbukti

Kualitatif

1.1 Konteks Penelitian

- Alur pemikiran bersifat induktif
- Berisi tentang fenomena yang diangkat dalam penelitian , alasan mengapa penelitian tersebut layak dilakukan
- Umumnya disertakan mengenai keunikan /kekhasan kasus atau fenomena yang akan diangkat
- Jika diperlukan dapat ditambahkan hasil studi pre eliminary terkait fenomena yang diteliti atau studi literature yang dapat memperkuat keunikan/kekhasan dari fenomena tsb atau untuk menyakinkan pembaca bahwa kasus yang diangkat memang ada atau sudah terjadi
- Esensi penelitian kualitatif menyajikan suatu fakta berdasarkan sudut pandang pelaku/subyek.

Bagian-bagian Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

1. PENDAHULUAN

Kuantitatif

1.2 Rumusan Masalah

- peneliti lebih menekankan kepada diskripsi atau penjelasan dari keterhubungan antara variabel yang diteliti
- peneliti harus tahu benar segala hal yang berkaitan dengan variabel yang diangkat dan dituntut untuk memberikan penjelasan bagaimana sebuah variabel mempengaruhi variabel lainnya

Kualitatif

1.2 Fokus Kajian

- Berisi tentang fokus dari fenomena yang akan diteliti (central phenomenon) disertai dengan keterangan yang lebih spesifik mengenai batasan-batasan phenomenon tersebut
- Identifikasi permasalahan (Creswell: 2008): peneliti kualitatif harus menekankan kepada eksplorasi dari masalah yang diangkat dengan cara menjelaskan secara mendalam central phenomenon (konsep utama yang diteliti)
- Peneliti kualitatif umumnya hanya mengkaji kup sedikit/spesifik tentang fenomena yang diteliti
- Penelitian kualitatif tidak terlalu terikat pada teori, sehingga dalam memahami permasalahan atau fenomena yang diangkat dalam penelitian harus melalui eksplorasi yang mendalam dengan melakukan interaksi yang intens dengan subyek penelitian
- Dari eksploarasi tsb peneliti kualitatif dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih detail

Bagian-bagian Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Fokus Kajian Penelitian Kualitatif

- Lima model besar penelitian kualitatif: studi biografi, fenomenologi, grounded theory, studi etnografi, dan studi kasus

Fokus studi biografi: melakukan eksplorasi thd kehidupan individu yang dianggap unik dan khas. Permasalahan dalam studi ini adalah akan memberikan gambaran mengenai keunikan dan kekhasan kehidupan individu tersebut dan memaparkan alasan mengapa individu tsb penting untuk diteliti

Fokus Studi Fenomenologi: memahami inti dari pengalaman individu yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu. Permasalahan dalam studi ini adalah peneliti harus memaparkan suatu pengalaman unik dan khas yang dialami individu atau sekelompok individu yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu dan arti yang diperoleh dari pengalaman tersebut berdasarkan sudut pandang subyek

Bagian-bagian Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Fokus Kajian Penelitian Kualitatif

Fokus studi Grounded Theory: menemukan suatu teori berdasarkan data yang diperoleh langsung di lapangan. Permasalahan dalam studi grounded theory adalah bagaimana peneliti merumuskan dan memodifikasi teori dan apakah nantinya teori tsb dapat digunakan pada tataran populasi atau hanya individual saja.

Fokus Studi Etnografi: memberikan gambaran dan melakukan interpretasi dari suatu budaya dan kelompok sosial tertentu. Permasalahan dalam studi ini adalah alasan si peneliti mengapa perilaku berbudaya dari suatu kelompok perlu digambar dan diinterpretasikan.

Bagian-bagian Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Fokus Kajian Penelitian Kualitatif

Fokus studi kasus: mengembangkan analisis yang mendalam dari suatu kasus tunggal atau kasus jamak.

Permasalahan dalam studi ini peneliti harus memfokuskan diri pada suatu kasus atau fenomena, bagaimana prosesnya (dijabarkan ketika kita hendak melakukan suatu program tertentu)

Dalam rumusan masalah, Jika diperlukan dapat ditambahkan gambaran mengenai kasus yang akan diteliti guna membantu memberikan detail dari kasus yang tidak tertuliskan

CONTOH GROUNDED THEORY

- Judul : *Becoming a Mathematics Teacher in a University: a Grounded Theory Approach*
- Penulis : Marvin S. Daguplo (Southern Leyte State University.)
- Sumber : Daguplo, Marvin S. (2017). *Becoming a Mathematics Teacher in a University: a Grounded Theory Approach. International Education & Research Journal*, 3(3), 84-86.
- Data/ informasi dikumpulkan melalui 179 mahasiswa di Southern Leyte State University. Dari para partisipan tersebut diperoleh data mentah, kemudian oleh peneliti melalui 3 tahap analisis data, yakni *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* (

CONTOH FENOMENOLOGI

- Studi fenomenologis tentang fenomena perlakuan diskriminatif berusaha untuk mengungkap apa kesamaan pengalaman hidup yang dialami oleh para penderita HIV/AIDS yang mendapat perlakuan diskriminatif dalam masyarakat serta bagaimana mereka mengalaminya.
- fenomena tentang menjadi seorang ayah. Fokus penelitiannya adalah seperti apa pengalaman yang dirasakan oleh bapak-bapak muda ketika pertama kali menjadi seorang ayah

Bagian-bagian Utama Kualitatif

1. 3 Tujuan Penelitian Kualitatif

- Berisi tentang tujuan penelitian yang akan dicapai melalui penelitian yang dilakukan
- Tujuan penelitian kualitatif mengindikasikan latar belakang untuk apa penelitian tersebut dilakukan atau untuk tujuan apa peneliti memahami central phenomenon dengan subyek dan lokasi penelitian yang spesifik
- Model penelitian kualitatif yang dipilih juga mempengaruhi penulisan tujuan penelitiannya
- Tujuan penelitian lebih bersifat terbuka
- Peneliti melakukan pengumpulan data dengan bertanya atau melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka dan bervariasi agar kompleksitas dan keutuhan data dapat diperoleh secara lebih optimal

Komponen penyusun tujuan penelitian kualitatif :

1. tujuan utama: untuk apa penelitian dilakukan (eksplorasi, menemukan, memahami, menggambarkan)
2. central phenomenon: merupakan suatu konsep fokus kajian yang dipahami dan diteliti secara mendalam
3. Subyek penelitian yang akan diteliti dan dipahami sudut pandangnya
4. Lokasi penelitian yang merupakan tempat dilakukannya penelitian

ALAT ANALISIS

- NATURAL (tanpa software)
- NVIVO : satu aplikasi atau software yang digunakan untuk melakukan pengelolaan dan Analisa data kualitatif, terlebih jika data banyak dan beragam. Dikembangkan pertama kali oleh Tom Richards di Universitas La Trobe, Melbourne, Australia.

CONTOH PENELITIAN

- MODEL PROPORSI *TABARRU* DAN *WIRA* PADA BISNIS ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA (study kasus)
- MURABAHA AS AN ISLAMIC FINANCIAL INSTRUMENT FOR AGRICULTURE (STUDY KASUS)
- MENDETEKSI KEBANGKRUTAN SECARA DINI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study kasus)

بِاللَّهِ التَّوْفِيقُ وَالْهُدَايَةُ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ
وَ رَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ

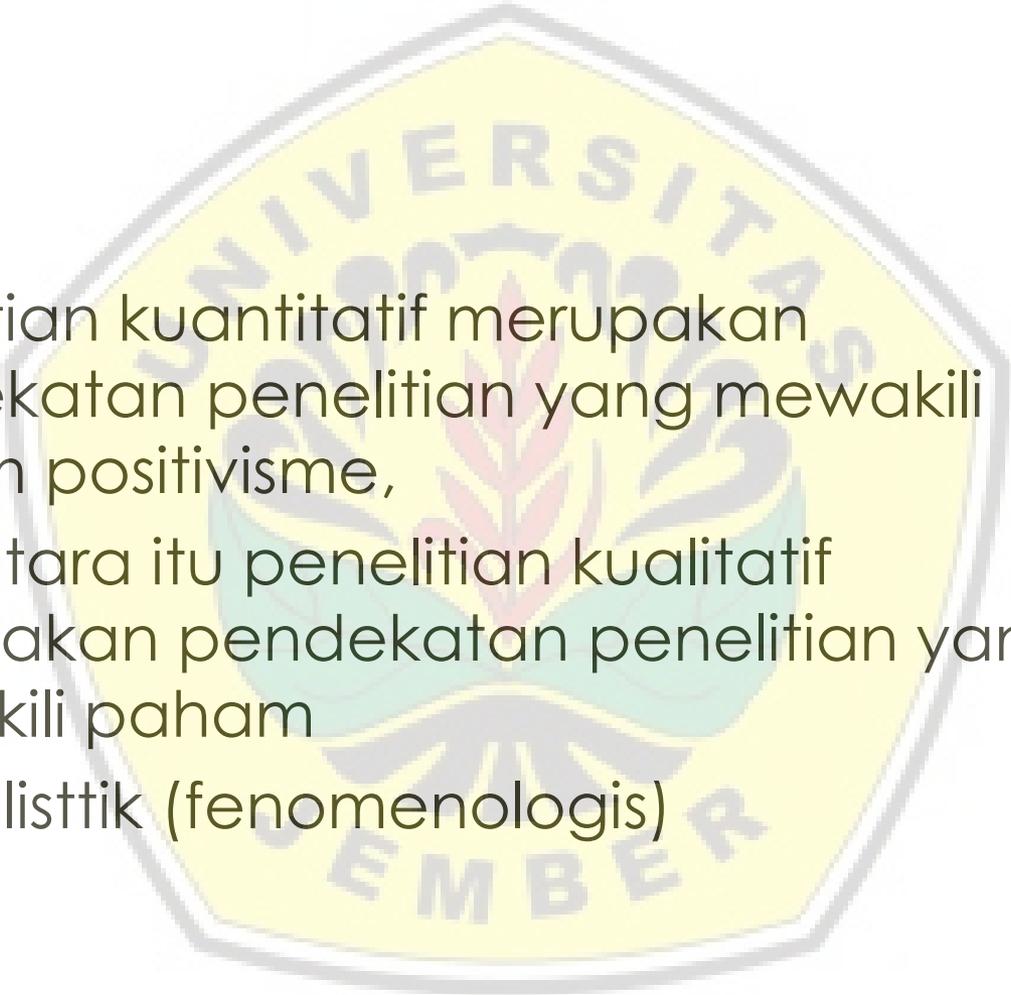


PENELITIAN KUANTITATIF

Ana Mufida, SE., MM

- METODE PENELITIAN KUANTITATIF , yaitu suatu metode peneltian yang datanya berupa angka angka dan alat analisinya menggunakan statistik.





Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis)

- Masalah kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun berlokasi dipermukaan. Akan tetapi masalah-masalah kualitatif berwilayah
- pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah namun memiliki kedalaman
- bahasan yang tak terbatas

Dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas.

Instrumen yang biasa dipakai adalah angket (kuesioner).

- Pendekatan kuantitatif memunculkan kesulitan dalam mengontrol variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk menciptakan validitas yang tinggi juga diperlukan kecermatan dalam proses penentuan sampel, pengambilan data dan penentuan alat analisisnya.

- Jadi yang menjadi masalah penting dalam penelitian kuantitatif adalah kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian; seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Sedangkan penelitian kualitatif mencari data tidak untuk melakukan generalisasi, karena penelitian kualitatif meneliti proses bukan meneliti permukaan yang nampak.

- Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, di mana objek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan.
- Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.
- Desain eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain..

- Oleh karena itu, dalam format eksplanasi peneliti menggunakan sampel dan hipotesis penelitian. Desain eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau lebih variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (induktif).
- Disamping itu penelitian eksplanasi juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori bahkan sebaliknya melemahkan bahkan mengugurkan teori.

Perbedaan Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Perbedaan	Kuantitatif	Kualitatif
tujuan	untuk menguji teori (apakah), hasilnya generalisasi	untuk memahami fenomena sosial (mengapa, bagaimana), hasilnya identifikasi karakteristik dan struktur fenomena sosial (etno-metodologi)
Sumber data	Responden, dokumen, studi pustaka	Subyek, informan, written dokumen, unwritten document.

Perbedaan Utama Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Perbedaan	Kuantitatif	Kualitatif
Hubungan peneliti dengan subyek	Tidak perlu mengenal subyek secara personal, krn yang diharapkan adalah respon subyek yang diwakili melalui kuesioner yang harus dijawab dan diisi oleh subyek penelitian	Harus terjun langsung dan harus mengenal subyek penelitian secara personal tanpa perantara, semaksimal mungkin gab antara peneliti dan subyek harus diminimalisasi agar dapat memahami sudut pandang subyek secara optimal
Pencapaian akurasi data	Pengukuran secara kuantitatif	Dilakukan melalui hubungan erat peneliti dengan subyek penelitian dalam konteks dan setting alamiah



METODE KOMBINASI (MIXED METHODS)

Khanifatul Khusna., S.Sos., M.PSDM

PENGERTIAN METODE KOMBINASI

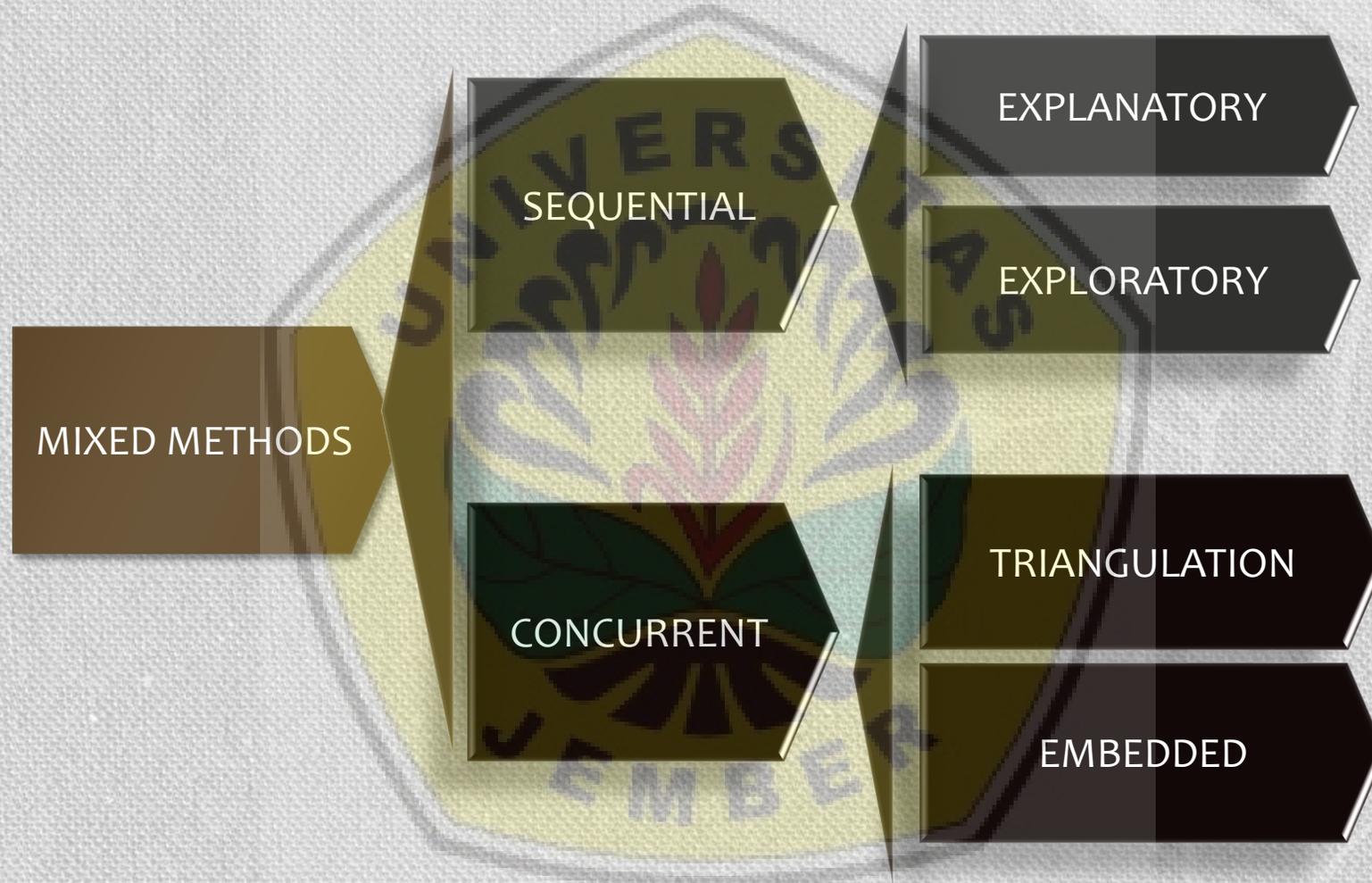
Metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Pragmatisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah maupun buatan, dengan menggunakan metode kombinasi baik secara berurutan maupun campuran

MIXED METHODS

1. Creswell (2009) menyatakan bahwa “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*”
2. Metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif

DONNA M. MERTENS (2010):

Penelitian kombinasi adalah merupakan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Metode kombinasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada satu proyek/kegiatan penelitian.



METODE KUAN

METODE KUAL

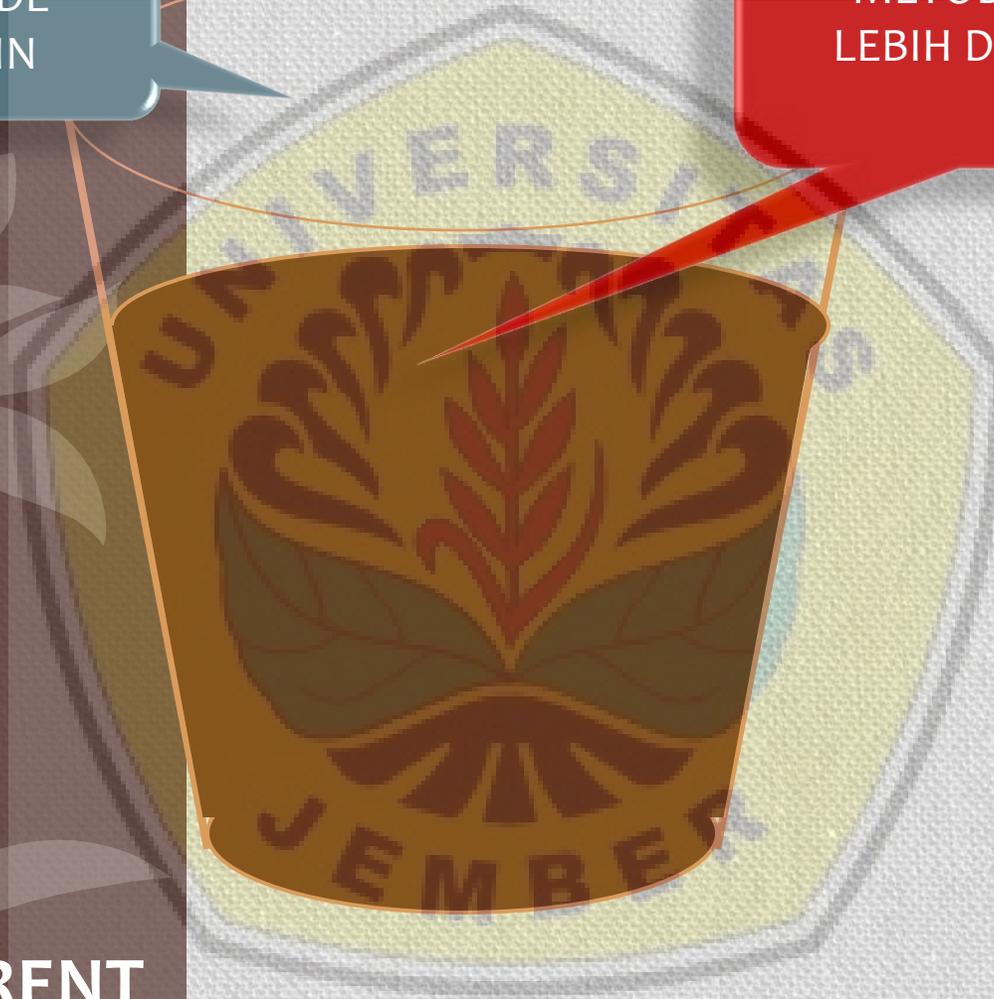
**DESAIN CONCURRENT
TRIANGULATION**



METODE
KUANN

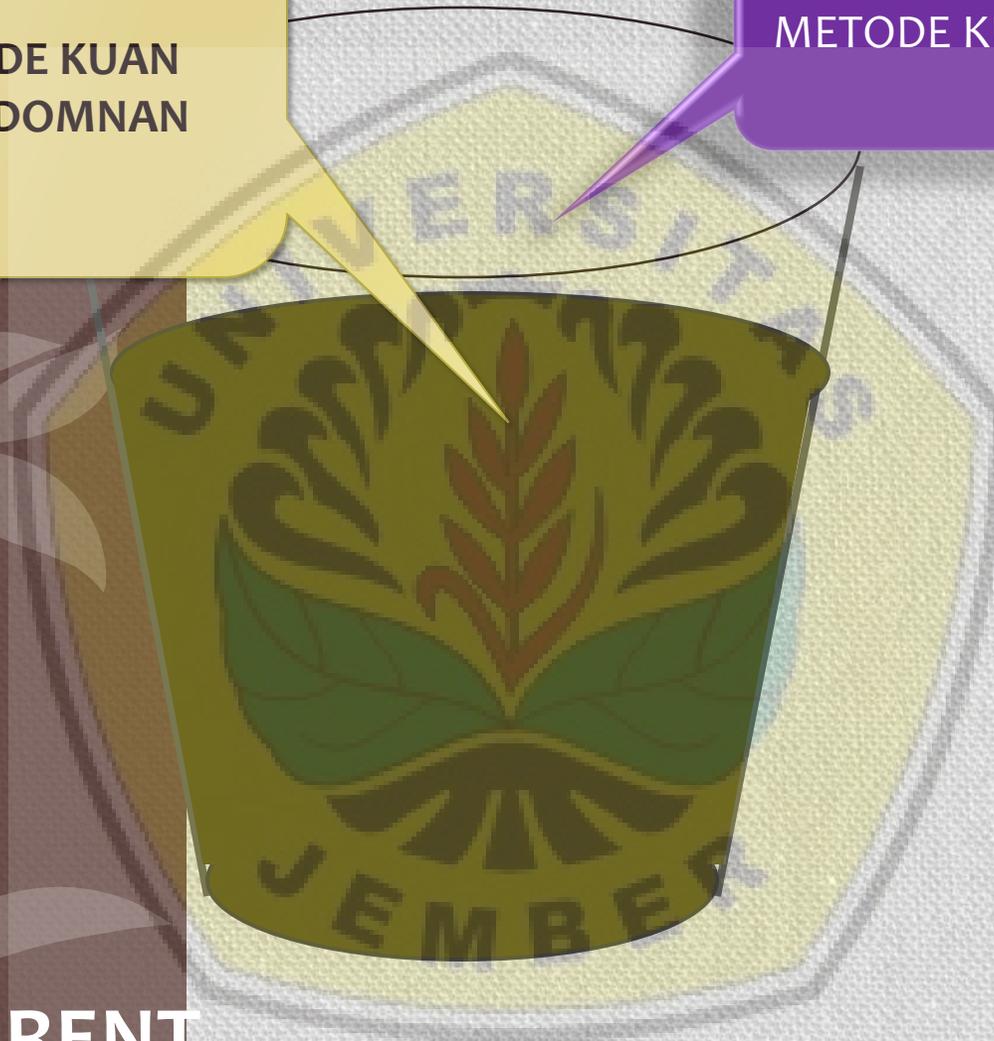
METODE KUAL
LEBIH DOMINAN

DESAIN CONCURRENT
EMBEDDED 2



**METODE KUAN
LEBIH DOMNAN**

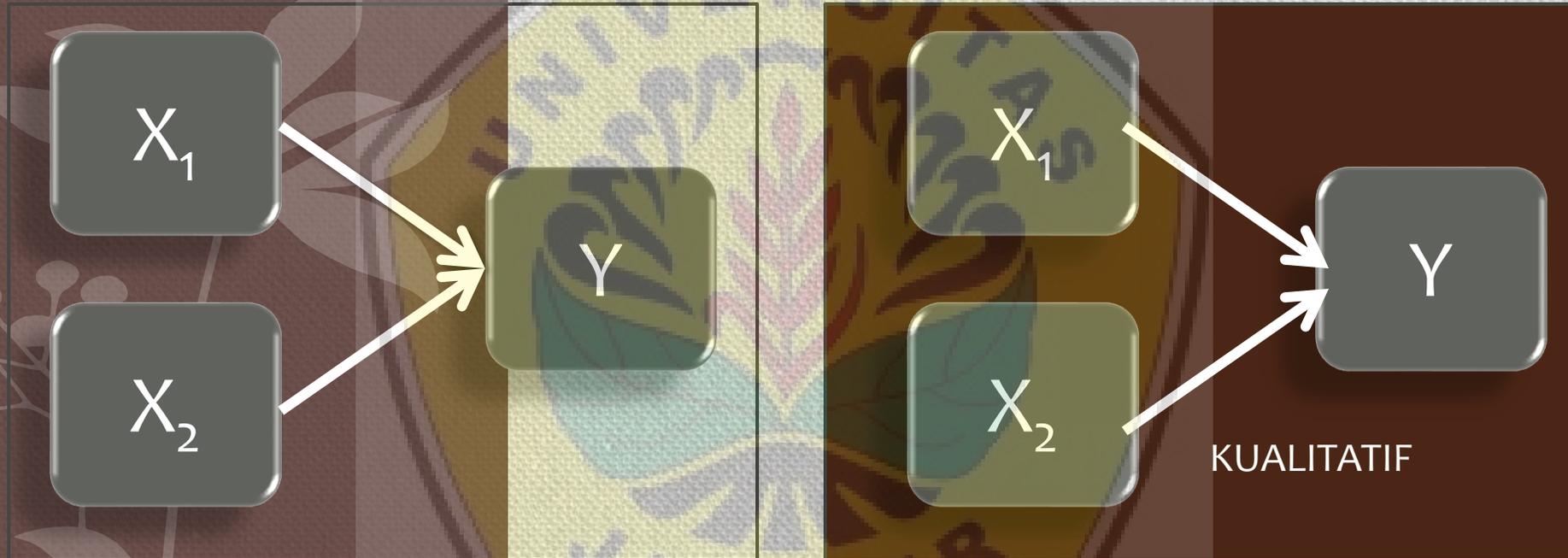
METODE KUAL



**DESAIN CONCURRENT
EMBEDDED 1**

TAHAP 1 : KUANTITATIF

TAHAP 2 : KUALITATIF



DESAIN SEQUENTIAL
EXPLANATORY

TAHAP 1 : KUALITATIF



TAHAP 1 : KUANTITATIF

1dWh<{-
ouCxTb4Dv82h::C-
CBo(S22<ku62ndFFg)Yj
DGB%\$T>:f@X!dx9DDH
b-33fb ++thn (u NFFCp
DD3--
AQs5BFx7ynM11fef2sRt
nuaFtg++bar
utfV22Rh65cs95gCv.grs
bg%4mky\$#ba

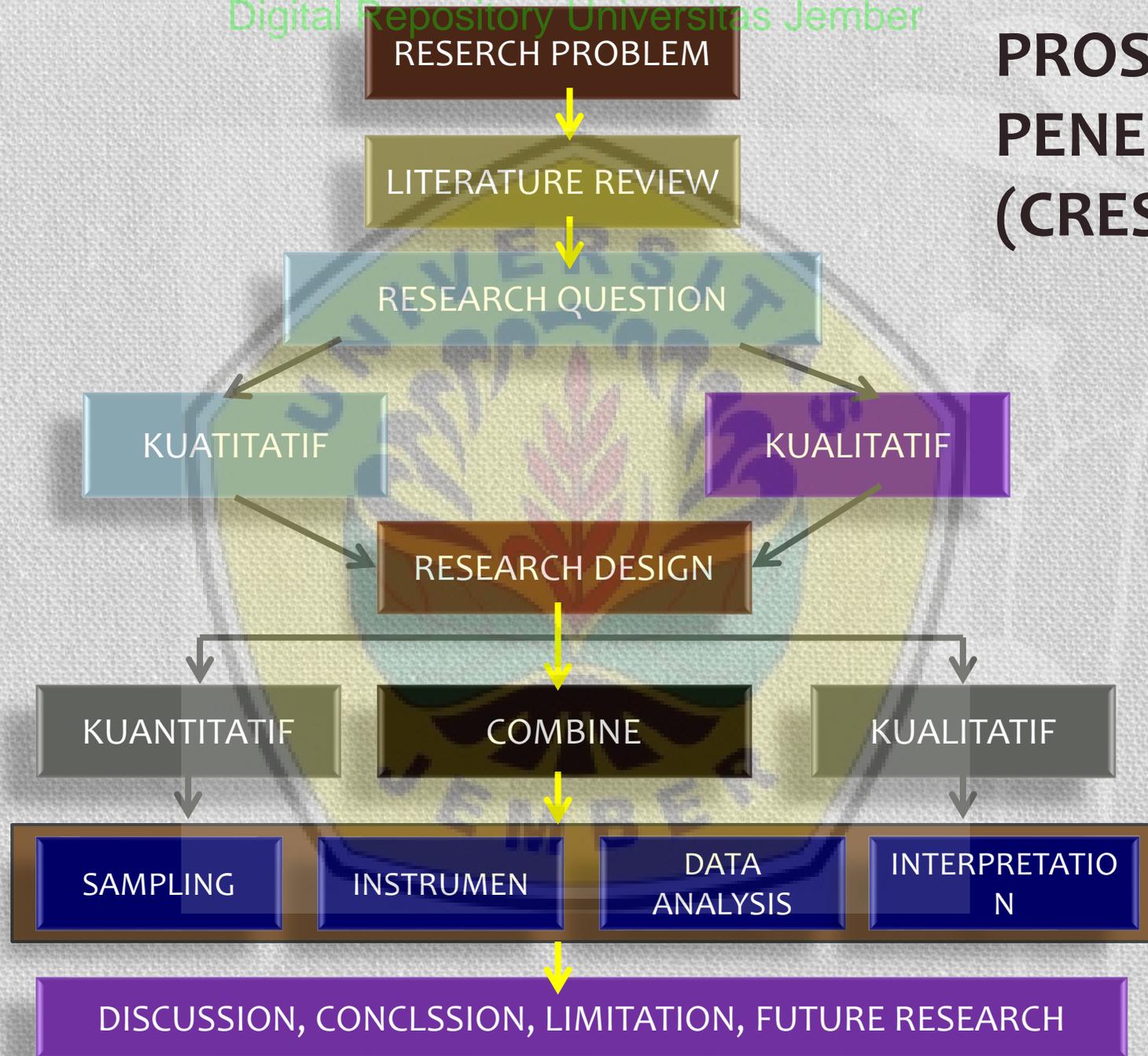
123

CDF

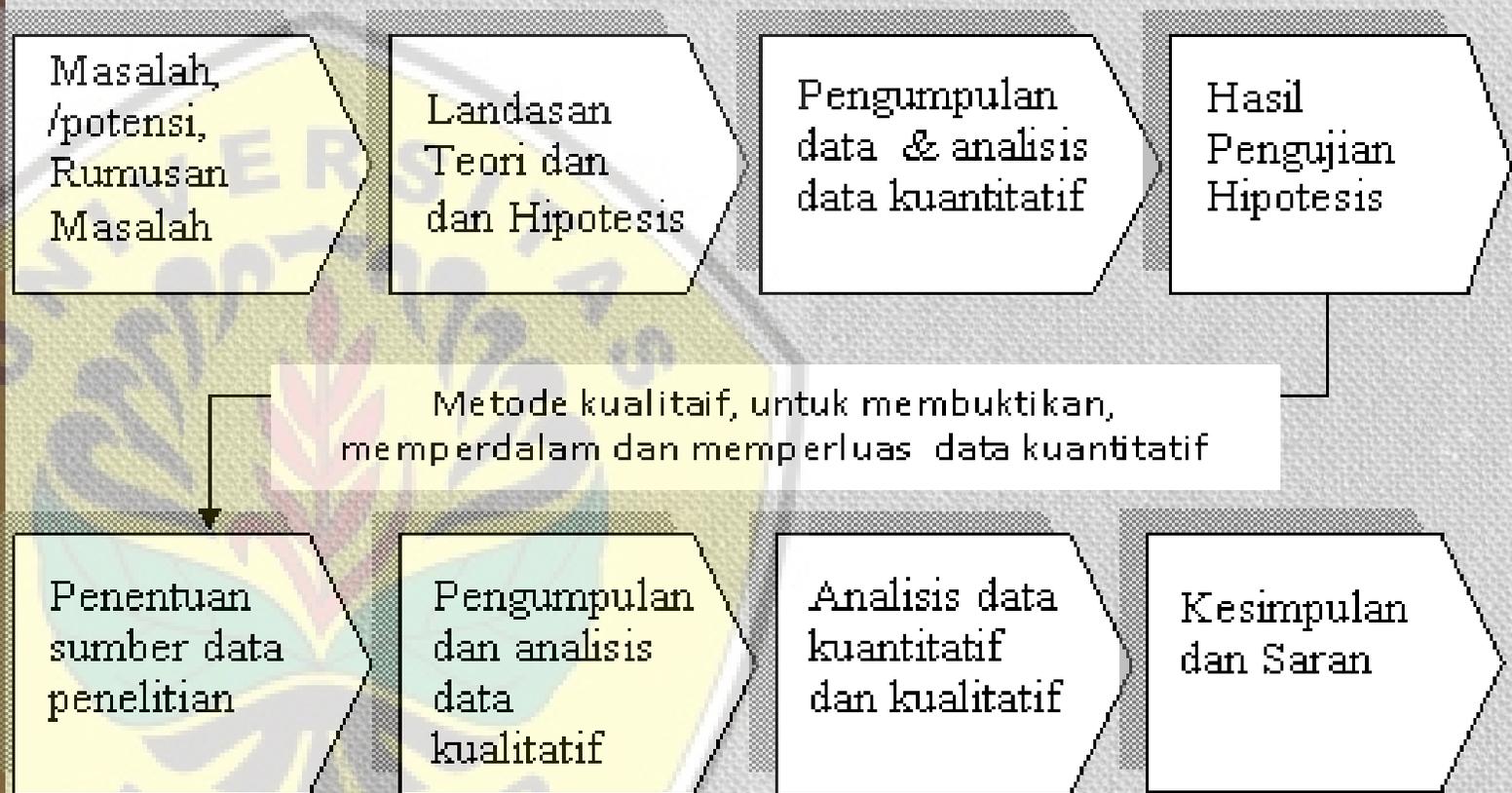
X:+-

DESAIN SEQUENTIAL EXPLORATORY

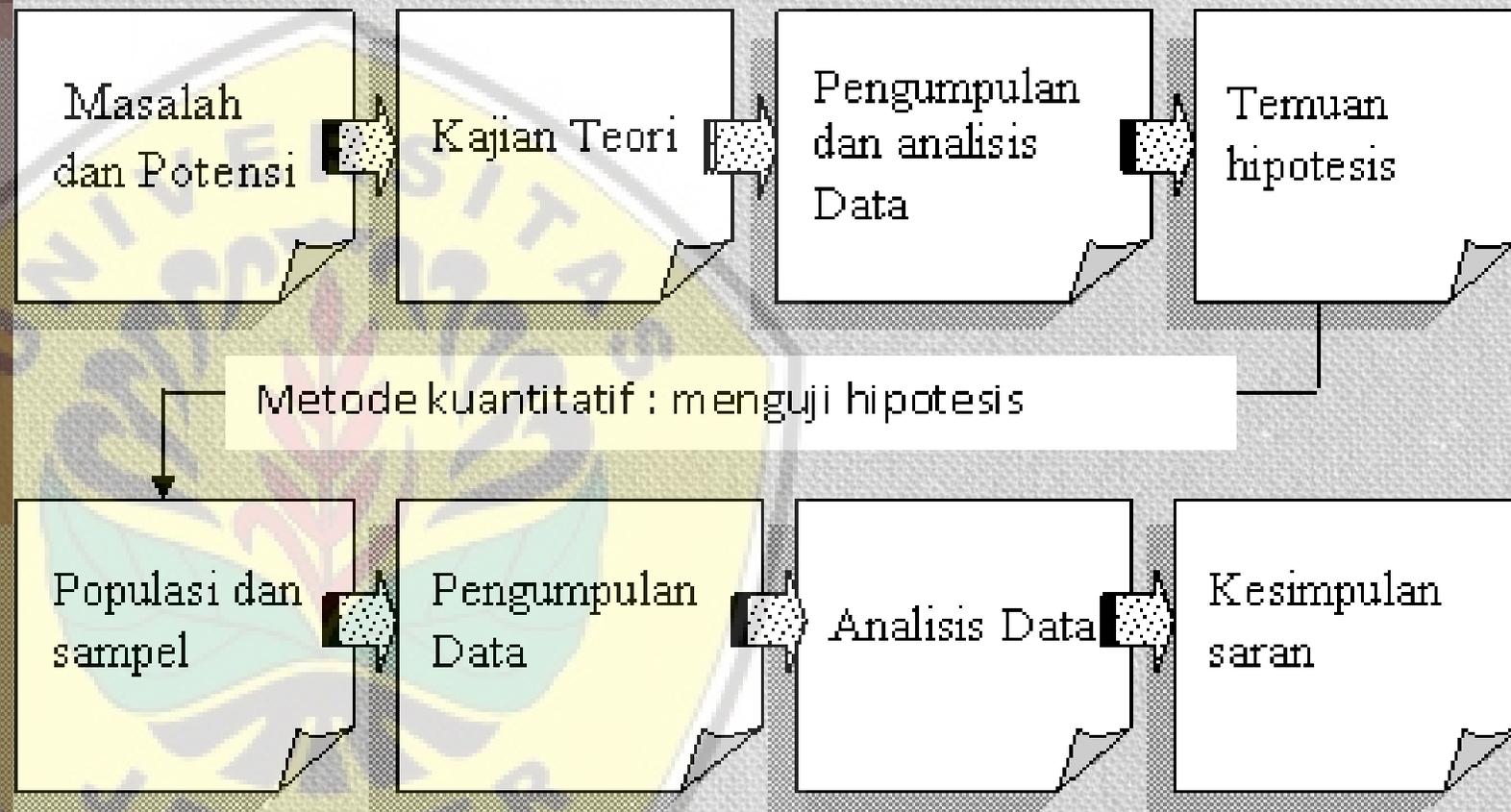
PROSES PENELITIAN, (CRESWELL 2012)



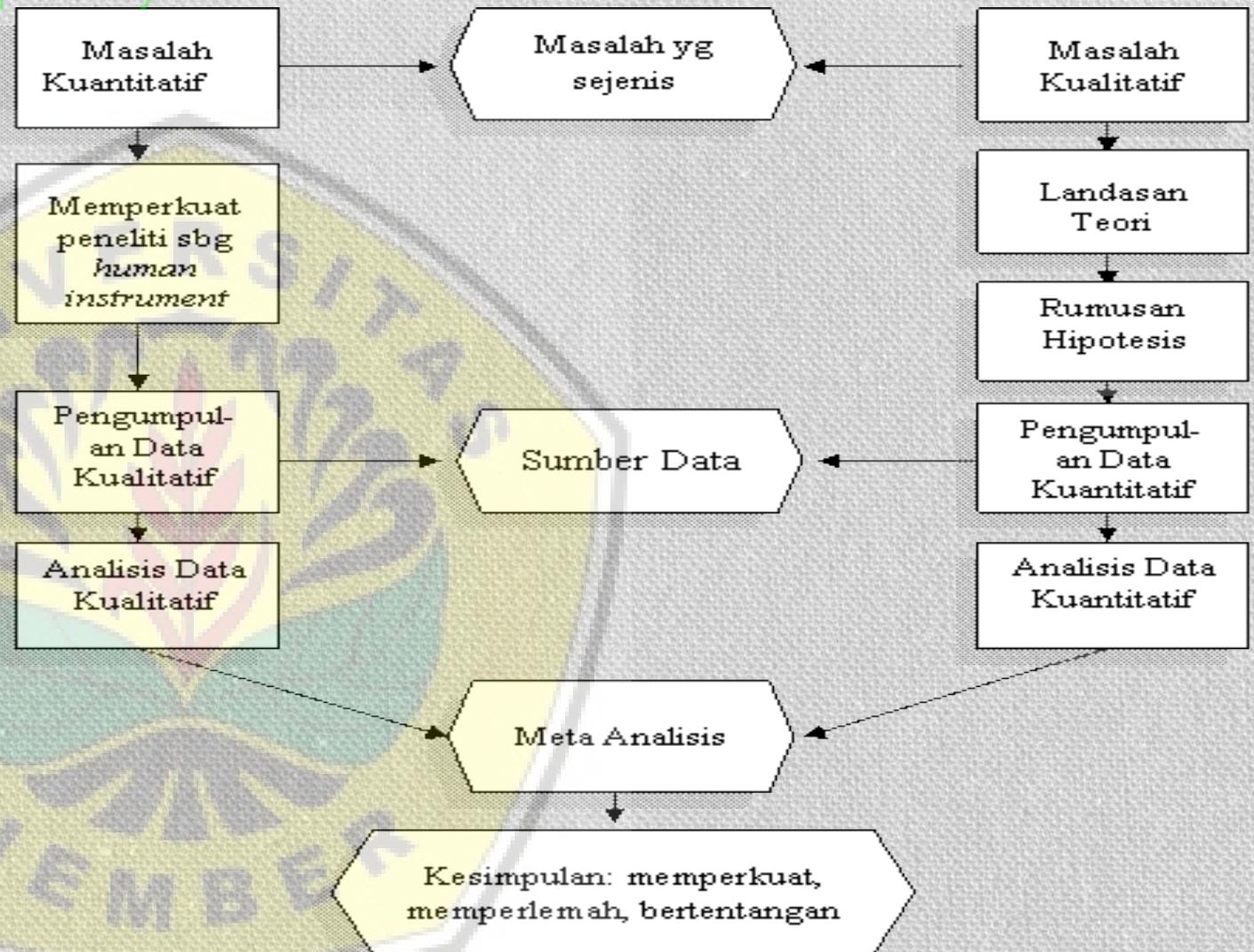
Metode kuantitatif, menguji hipotesis



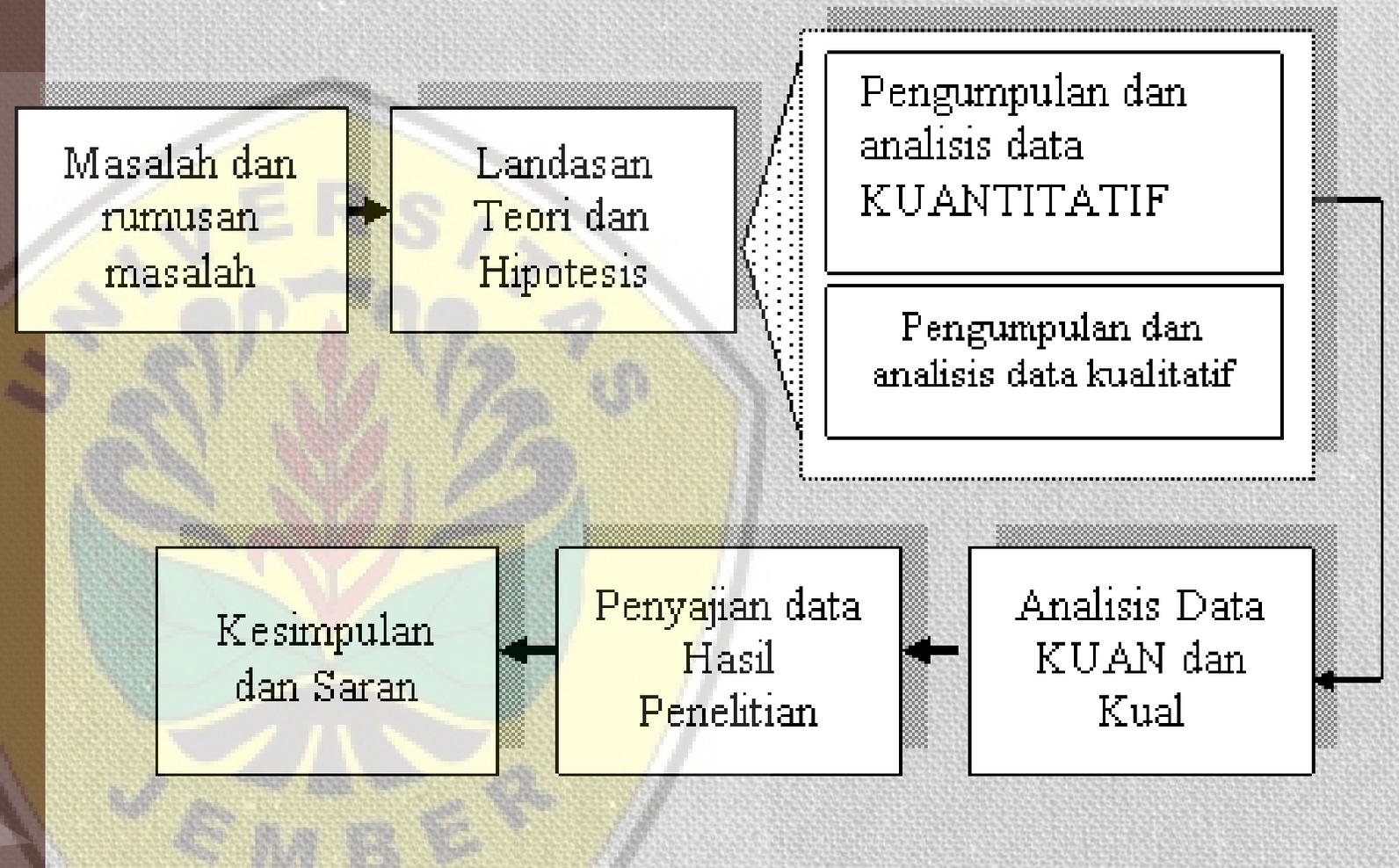
Gambar 20.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Desain *Sequential Explanatory*



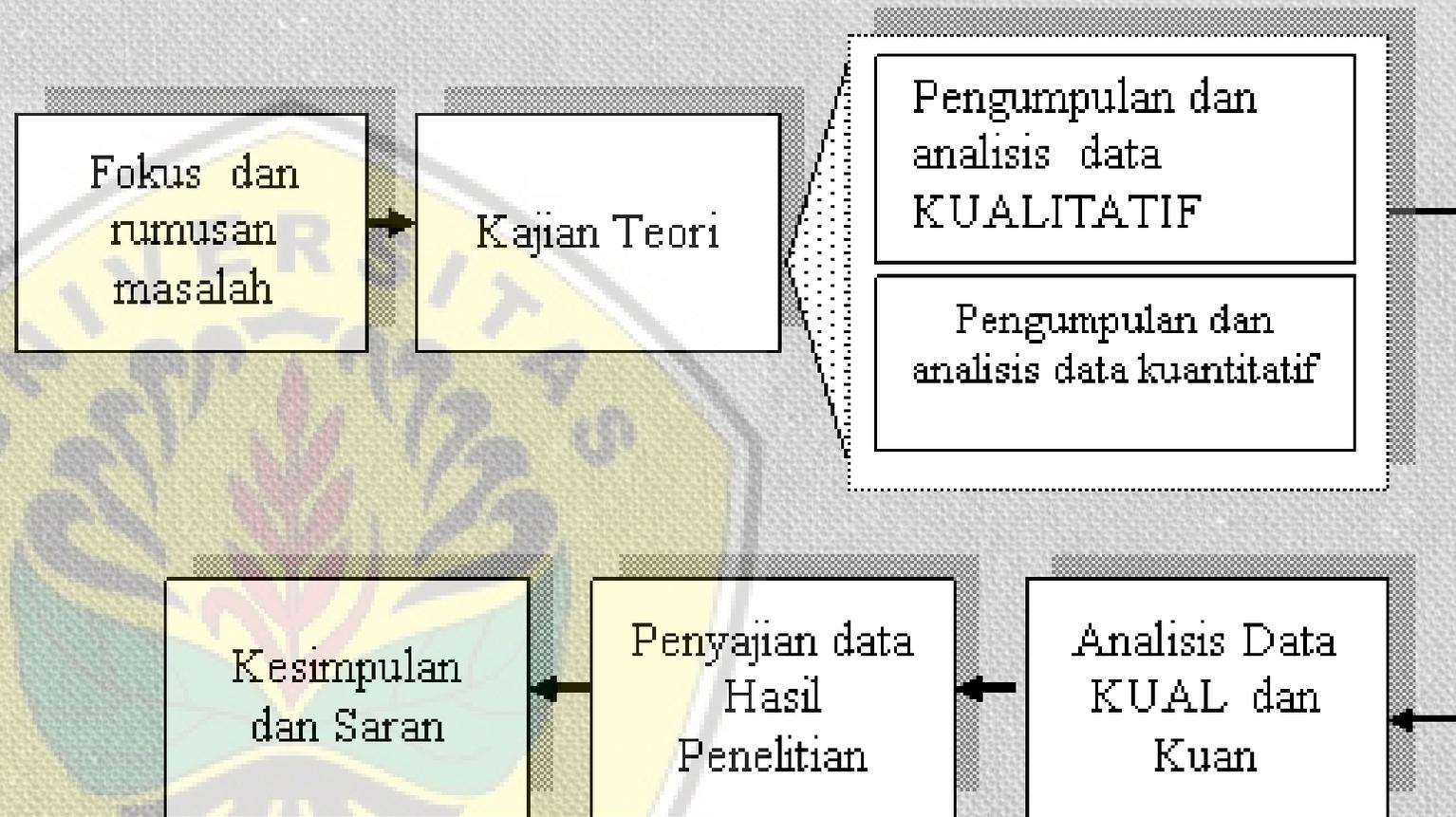
Gambar 21.1 Metode Kombinasi, *Sequential Exploratory Design*.



Gambar 22.1. Metode Kombinasi model Concurrent Triangulation



Gambar 23.1. Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kuantitatif sebagai metode primer



Gambar 23.2. Metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, model metode kualitatif sebagai metode primer

TERIMA KASIH 😊

